

Kelayakan Usaha peternakan ayam broiler di desa Mekarjaya Sukaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya

Fanny Agustina hasan¹, Dona Setia Umbara², Ulpah jakiyah³

ABSTRAK

Peternakan ayam broiler menjadi salah satu subsektor pertanian yang penting pada pembangunan strategis artinya peternakan menjadi media penyedia pangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan serta perbaikan lingkungan hayati. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui berapa besar pendapatan usaha ternak ayam broiler di Desa Mekarjaya Sukaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dan (2) untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha ternak ayam broiler di desa mekarjaya sukaraja kecamatan sukaraja kabupaten tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan kuesioner. sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling atau ditentukan secara sengaja, sampel penelitian yaitu pemilik peternakan ayam bapak Rizky, dan model analisis menggunakan analisis kelayakan finansial (NPV, Net R/C, Internal Rate of return (IRR), payback period, Cash Flow (CF) dan pendapatan atau income. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Cash Flow selama 5 tahun Rp. 130.897.397, artinya usaha ternak tersebut mendapat laba jangka waktu 5 tahun. Sedangkan untuk investasi awal Rp. 150.000.0000, dilihat dari Cash Flow dalam 5 tahun sudah mendekati pengembalian nilai investasi awal, maka dari perhitungan di atas hasilnya positif atau $\pi > 0$, artinya terbukti bahwa bisnis usaha ternak ayam Pak Rizqy Ciganda Cijoho, Desa Mekarjaya, Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya "Layak". (2) nilai NPV lebih daripada 0 atau positif sebesar Rp. 5.976.582.648- Hal tersebut atau Rate Of Return adalah sebesar 15%, sedangkan IRR atau Internal Rate of Return adalah sebesar 19%. Asumsi tersebut membuktikan bahwa bisnis usaha ternak ayam "Layak". Di jalankan, dari perhitungan Payback Period dapat diketahui periode pengembalian modal yaitu selama 5 tahun.

Kata kunci: Ayam Broiler; Kelayakan Usaha; Peternakan.

ABSTRACT

Broiler chicken farming is one of the important agricultural sub-sectors in strategic development, meaning that livestock is a medium for providing food to meet people's needs for animal protein and is a source of sustainable income and improvement of the biological environment. The purposes of this study were (1) to find out how much broiler farming business income is in Mekarjaya Sukaraja Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency and (2) to find out how the feasibility of broiler farming business in Mekarjaya Sukaraja Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency. This study uses descriptive quantitative analysis methods and data collection by interview, observation, and questionnaire methods. the research sample used a purposive sampling method or was determined deliberately, the research sample was the owner of Mr. Rizky's chicken farm, and the analysis model used financial feasibility analysis (NPV, Net R/C, Internal Rate of return (IRR), payback period, Cash Flow (CF)) and income. The results in this study explain that (1)

Cash flow for 5 years is Rp. 130,897,397, meaning that the livestock business gets a profit for a period of 5 years. Meanwhile, the initial investment is Rp. 150,000,0000, seen from Cash Flow in 5 years is close to returning the value of the initial investment, so from the calculation above the results are positive or $\pi > 0$, meaning that it is proven that Mr. Rizqy Ciganda Cijoho's chicken farming business, Mekarjaya Village, Sukaraja, Tasikmalaya Regency is "Decent". The NPV is greater than 0 or positive Rp. 5,976,582,648 - This or the Rate Of Return is 15%, while the IRR or Internal Rate of Return is 19%. This assumption proves that the chicken farming business is "Decent". On the run, from the calculation of the payback period, it can be seen that the payback period is 5 years.

Keywords: Broiler Chickens; Business Feasibility; Livestock.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki rata – rata produksi peternak ayam broiler yang relatif tinggi. Hal ini dapat di buktikan dengan data menurut (Badan Pusat Statistik, 2021) pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah produksi ayam broiler di sentra Jawa Barat 2016 -2020

No	Kabupaten	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	Bogor	151,55	156,09	167,28
2	Sukabumi	54,92	57,67	55,26
3	Cianjur	44,47	44,83	48,56
4	Bandung	20,14	32,94	37,99
5	Garut	9,15	9,25	1,57
6	Tasikmlaya	38,25	35,97	36,00
7	Ciamis	117,27	116,97	126,6
8	Kuningan	24,55	24,79	19,62
9	Cirebon	19,68	17,37	22,65
10	Majalengka	22,80	23,38	24,90

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihar Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018 menghasilkan produksi ayam broiler sebanyak 38,25 ton sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebganyak 38,25 ton dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebanyak 36,00 ton. Hal ini memperlihatkan bahwa kabupaten Tasikmalaya berpotensi dalam produksi ayam broiler. Alasan tersebut di perkuat dari data diatas dimana produksi ayam broiler di Kabupaten Tasikmlaya mengalami peningkatan sehingga peluang untuk usaha ayam broiler di kabupaten Tasikmalaya cukup menjanjikan. Seperti salah satunya di Kabupaten Tasikmalaya yang menjalankan usaha ternak ayam broiler di kecamatan Sukaraja yaitu lebih tepatnya di Kampung Ciganda Cijoho yaitu peternakan milik Bapak Rizky yang di Kelola pada tahun 2016. Disisi lain, peternakan tersebut mengalami kendala dalam menjalankan usahanya yaitu Fluktuasi harga input dan output, permasalahan modal dan berbagai risiko produksi yang sangat besar pengaruhnya pada hasil produksi, dan juga akan melakukan pembukaan kandang baru dengan menggunakan modal sendiri, pengelolaan usaha ternak tersebut masih menggunakan pola mandiri.

Awalnya peternakan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh system usaha, kualitas Doc yang rendah, serta setiap periode mengalami peningkatan yang tidak sebanding dengan pendapatan peternak. Periode pertama yaitu pada akhir tahun 2016 pendaptan di peroleh peternak sebanyak Rp. 10.708.240,00 pada tahun berikutnya pendapatan mencapai Rp. 19.885.138,88 per tahun, tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan pendapatan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Pendapatan peternakan ayam broiler Bapak Rizky tahun 2016 - 2020

no	tahun	pendapatan	%
1	2016	Rp 10,708,240.00	
2	2017	Rp 12,469,936.00	14.13%
3	2018	Rp 14,027,528.00	11.10%
4	2019	Rp 13,263,857.00	-5.76%
5	2020	Rp 19,986,138.00	33.63%
Jumlah		Rp 70,455,699.00	

Dari tabel di atas, dapat dilihat pendapatan dari usaha ternak ayam broiler Bapak Rizky dalam 4 tahun terakhir. Hasil pendapatan terbanyak pada tahun 2020 sebanyak

33,63% atau sebanyak Rp. 19,986,138.00. peternakan Bapak Rizky merupakan peternakan mandiri, peternakan Mandiri merupakan peternakan yang tidak melakukan kemitraan dengan Perusahaan – Perusahaan inti. Kurangnya jaringan peternakan maka peternakan mandiri harus menanggung risikonya sendiri.

Sepertinya halnya peternakan yang dikelola Bapak Rizky yang mengalami hambatan dalam menjalankan Usahnya seperti Fluktuasi harga input dan output, permasalahan modal, adanya implikasi terhadap perhitungan total biaya produksi yang dikeluarkan, pendapatan usaha peternak, dan peternakan Bapak Rizky akan melakukan pembukaan kandang baru dengan biaya sendiri sebesar Rp. 150.000.000, sumber dana yang akan di keluarkan berasal dari modal sendiri dengan risiko ditanggung oleh peternak. Oleh karena itu penulis tertarik dan memutuskan untuk melaksanakan penelitian perhitungan kelayakan usaha yang dapat membantu Bapak Rizky dalam menjalankan usahanya.

Analisis kelayakan ini merupakan evaluasi menyeluruh untuk menilai potensi keberhasilan suatu usaha. Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk mencegah terjadinya penanaman modal yang terlalu besar pada akhirnya tidak menguntungkan. (Santa *et al.*, 2020).

Dimana studi kelayakan bisnis merupakan sebuah analisis rencana bisnis yang tidak hanya menilai apakah bisnis tersebut layak atau tidak tetapi untuk mempelajari potensi keberhasilan yang dapat di capai saat bisnis tersebut di jalankan tanpa batas waktu tertentu. Seperti adanya produk baru maka dalam peternakan yang memiliki kapasitas tertentu dapat di diperluas atau diperbesar setelah melalui proses kelayakan bisnis.

Aspek keuangan berkaitan dengan pengaruh keuangan bisnis terhadap peternak sebagai pelaku bisnis, dalam aspek ini yang perlu diuraikan adalah jumlah investasi, biaya – biaya dan pendapatan yang akan diperoleh. Investasi besar mengacu pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk modal investasi dalam pembelian asset tetap dan modal kerja. Selain itu, juga perlu diperhitungkan biaya – biaya yang diperlukan selama masa investasi berlangsung serta pendapatan yang diharapkan.

a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah pengeluaran yang terjadi dalam proses produksi untuk mengubah barang menjadi produk, termasuk dalam pembelian barang dan pembayaran jasa. Biaya produksi di kelompokkan menjadi :

- Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi misalnya pajak tanah, pembelian peralatan dan perawatan serta penyusutan alat dan bangunan.

- Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah jenis biaya yang bervariasi tergantung pada tingkat produksi seperti biaya pupuk, bibit, obat, tenaga kerja yang tidak berasal dari keluarga, biaya panen, dan pengolahan.

- Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan yang merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total yang diperhitungkan untuk setiap unit produksi disebut biaya total rata – rata (average cost).

Ayam broiler berkontribusi dalam menyediakan protein hewani, jika dibandingkan dari segi kandungan gizi, ayam broiler tidak kalah dengan hewan ternak lainnya. Selain itu, ayam broiler memiliki harga yang terjangkau dan mudah ditemukan karena masa pemeliharaannya yang relatif singkat yaitu sekitar 35 – 40 hari (Muhibbin. *et al.*, 2018).

Beberapa ciri khas ayam broiler :

1. Rasanya khas dan enak
2. Dagingnya empuk dan banyak
3. Pengolahan mudah tapi mudah hancur dalam perebusan yang terlalu lama.

Peternak dalam usaha ternak ayam pedaging perlu melakukan Upaya untuk menjaga agar ternak tetap hidup dengan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Salah satu syarat utama yang harus dipenuhi adalah memberikan makanan yang mencukupi agar kebutuhan nutrisi ternak terpenuhi. Tanpa makanan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi untuk hidup produksi, alat produksi ini tidak akan bekerja dengan baik. Bahkan kematian dapat terjadi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Lokasi untuk peternakan tidak berada di dalam kota atau tepi kota, dengan persyaratan :

- a. Lokasi yang cukup jauh dari keramaian atau rumah penduduk
- b. Lokasi mudah terjangkau dari pusat – pusat pemasaran
- c. Lokasi yang di pilih harus memiliki sifat yang menetap dan tidak mudah terganggu oleh kebutuhan atau aktifitas lain selain untuk keperluan keamanan.

Faktor yang menjamin keunggulan ayam broiler :

- a. Makanan, penting untuk memperhatikan kualitas dan kuantitas pemberian makanan. Pertumbuhan yang sangat cepat tidak akan terlihat jika tidak didukung dengan ransum yang mengandung protein dan asam amino yang seimbang dan sesuai kebutuhan ayam.
- b. Suhu lingkungan, ayam broiler tumbuh optimal pada suhu lingkungan 19 – 20 celcius. Di Indonesia suhu lingkungan cenderung lebih panas terutama di daerah Pantai akan mengurangi beban panas dengan minum dan makan lebih banyak.
- c. Pemeliharaan bibit, bibit yang baik memerlukan perawatan yang baik, ayam membutuhkan perawatan dan pemberian makanan yang baik. Perawatan ini termasuk pembersihan tepat. Jika vaksinasi dilakukan dengan tidak benar maka dapat menyebabkan timbulnya penyakit yang berpotensi kematian
- d. Pemilihan DOC (Day old Chick). Doc adalah anak ayam yang berumur satu hari yang akan di besarkan menjadi ras pedaging. Dalam pemilihan Doc yang baik perlu di perhatikan beberapa hal berikut ini :
 1. Doc yang berasal dari indukan yang sehat
 2. Bulu anak ayam tampak halus, penuh dan tumbuh dengan baik
 3. Tidak cacat pada tubuh anak ayam
 4. Anak ayam memiliki nafsu makan yang baik
 5. Ukuran badan anak ayam normal dengan berat badan antara 35 – 45 gram.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan penulis adalah :

1. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang merujuk pada jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis atau kata – kata dalam mendeskripsikan objek yang sedang di teliti.
2. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mengacu pada pendekatan yang menggunakan data angka yang diperoleh dari populasi dan sampel.

Objek penelitian ini yaitu peternakan Bapak Rizky yang terletak di kampung Ciganda Cijoho, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya.

Populasi dan sampel. Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian, dengan tujuan untuk menyimpulkan kesimpulan (Fikrman *et al.*, 2021).

Populasi dalam penelitian ini yaitu peternakan Bapak Rizky yang beralamat di kampung Ciganda Cijoho, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya.

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut (Fikrman *et al.*, 2021). Adapun sampel yang di ambil dari populasi adalah peternakan, yaitu peternakan bapak Rizky. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mengkasi seluruh yang ada pada populasi yang ada karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dari itu peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan berbagai pertimbangan penulis memutuskan untuk menerapkan metode *purposive sampling* atau ditentukan secara sengaja .

Jenis sumber data :

- a. Data primer di peroleh secara langsung oleh penulis dari sumber relavan asli yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan pemilik peternak yaitu bapak Rikzy.
- b. Data sekunder yaitu di peroleh penulis secara tidak langsung data sekunder dapat memberikan informasi tambahan yang melengkapu data penelitian sumber data sekunder di peroleh dari instansi terkait.

Teknik pengumpulan data di lakukan

Penulis dalam penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan tujuan untuk menghitung kelayakan usaha bisnis yang di peroleh peternak bapak Rizky yang berlokasi di Kampung Ciganda Cijoho Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

Analisis kelayakan bisnis peternakan Pak Rizky yang berada di Desa Ciganda Cijoho Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, dilakukan untuk membantu peternakan dalam mengembangkan usahanya yang mengkaji perhitungan jumlah dana yang diperlukan untuk membangun dan mengoperasikan kegiatan bisnis di teliti dengan tujuan untuk menilai kelayakan usaha serta manfaat yang akan di peroleh atau tidak.

Analisis kelayakan usaha yang diterapkan pada usaha ternak ayam broiler pak Rizky adalah , dengan rumus :

1. *Net Present Value (NPV)*

$$NPV = \frac{(c1)}{1+r} + \frac{(c2)}{1+r} + \frac{(c3)}{1+r} + \frac{(c4)}{1+r} + \frac{(c5)}{1+r} - c0$$

Keterangan :

NPV : Net Present Value

Ct : arus kas per tahun pada periode t

C0 : nilai investasi awal pada tahun ke 0

r : suku bunga atau *Discount rate* (%)

2. *Net R/c*

Analisis perhitungan Revenue cost ratio kelayakan usaha ternak ayam broiler bapak Rizky diperoleh dengan cara perbandingan antara total penerimaan dengan biaya total. Dengan rumus :

$$R/C = TR$$

Keterangan :

r/c : revenue cost ratio

TR : total penerimaan

TC : total biaya

3. *Internal rate of return (IRR)*

Perhitungan internal rate of return di terapkan untuk melihat pengembalian bisnis terhadap investasi yang di tanamkan dengan membandingkan discount rate yang menghasilkan npv negatif. Dengan rumus :

$$IRR = i1 + (NPV1) \times i1 - i2$$

Keterangan :

IRR : internal rate of return

i1 : tingkat diskonto yang menghasilkan npv negatif

i_2 : tingkat diskonto dengan npv positif

NPV1 : net present value positif

NPV2 : net present value negatif

4. Payback period (PP)

Digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan agar investasi dalam suatu bisnis dapat dikembalikan. Dengan rumus :

broiler, biaya, penerimaan pendapatan serta kelayakan usaha ternak ayam broiler.

Dengan rumus :

$$Pp = n + \frac{a}{b} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan :

pp : payback period

n : lama usaha penelitian

a : nilai investasi awal

b : total pendapatan

5. Cash flow

Merupakan perubahan arus kas yang dimiliki suatu bisnis lembaga atau individu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Teknik budidaya pada usaha ternak ayam. Dengan rumus :

$$Cf = \text{laba bersih} + \text{penyusutan} - \text{perubahan modal} - \text{belanja modal}$$

4. Pendapatan usaha / income

Dengan menggunakan cara pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya. Rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : pendapatan usaha (income)

TR : total penerimaan

TC : total biaya

Kondisi geografis Desa Mekarjaya adalah desa yang berada di kecamatan sukaraja, Kabupaten Tasimalaya. Pada tahun 1881, desa ini di kenal dengan nama desa cikeusal dengan kepala desa Bapak Bintang. Seiring berjalan waktu desa cisaat girang awalnya terdiri dari 2 dusun mengalami pemekaran dengan beberapa alasan :

1. Jumlah penduduk desa cisaat girang yang sangat banyak
2. Diharuskan oleh pemerintah adanya pemerataan dan disetujui oleh Masyarakat setempat
3. Jarak antara desa cikeusal ke cisaat girang sangat jauh, dengan jarak tempuh sekitar 75 km sedangkan ke taruna jaya ke kecamatan sekitar 7,5 km.

Dalam situasi tersebut, desa cisaat girang terpecah menjadi 3 desa :

1. Desa cisaat cigirang
2. Desa taruna jaya
3. Desa cikeusal

Setelah terjadi pemekaran, desa cisaat girang dibagi menjadi 2 dusun :

1. Dusun pasanggrahan
2. Dusun Cijoho

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga dalam waktu singkat sekitar 3-5 minggu dapat menghasilkan daging. Ayam broiler memiliki peranan penting sebagai sumber protein hewani. Usaha ternak bapak Rizky merupakan salah satu pengusaha ternak ayam broiler di kampung cijoho ciganda kecamatan sukaraja kabupaten Tasikmalaya. Perusahaan bapak Rizky ini bergerak dalam bidang peternakan ayam broiler penghasil daging yang bagus dan banyak. Hasil produksi yang diperoleh pada setiap periode satu sama lainnya selalu berubah dan tidak sama. Hal ini disebabkan perbedaan :

1. Kapasitas kandang
2. Jumlah kebutuhan pakan
3. System jual beli yang mereka terapkan kepada penjual hasil produksinya
4. Kondisi permintaan yang tidak stabil menjadikan tiap pendapatan peternak berbeda.

Usaha ternak ayam broiler bapak Rizky mengutamakan kualitas dari ayam peternaknya. Salah satu dengan memilih bibit yang baik agar menghasilkan ayam broiler dengan daging yang baik. Peternakan bapak Rizky beroperasi 24 jam dan dikelola bergantian sesuai dengan tugas :

1. Membersihkan kandang
2. Merawat ayam
3. Memberikan pakan
4. Memberikan obat pada ayam yang terkena penyakit
5. Membersihkan ayam
6. Menimbang ayam
7. Mengepak ayam
8. Mengirim ayam

Selalu menjaga tempat ternak agar tetap ideal dengan cara :

1. Lokasi kandang
Lokasi kandang usaha ternak pak Rizky termasuk lokasi kandang yang ideal, karena:
 - a. Letak kandang yang jauh dari tempat tinggal warga
 - b. Sarana transportasi mudah didapat
 - c. Punya sumber air
 - d. Cahaya matahari tertuju dan terserap pada kandang.
2. Pergantian udara dalam kandang
Dengan membuat ventilasi kandang terbaik agar kebutuhan oksigen selalu terpenuhi.
3. Kemudahan mendapat sarana produksi
Lokasi kandang ternak pak Rizky letaknya dekat dengan *poultry shop* atau toko sarana peternakan.
4. Suhu udara dalam kandang
Suhu udara kandang ternak Peternakan Pak Rizky sudah termasuk kandang dengan suhu kandang yang ideal sesuai umur yang dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

Umur (hari)	Suhu (°c)
1 – 7	34 – 32
8 – 14	29 – 27
15 – 21	25 – 26
21 – 28	24 – 23
29 - 35	23 - 21

Cara memelihara kandang :

Tipe yang digunakan bapak risky yaitu :

1. Kandang tanpa panggung

Tipe kandang tanpa panggung lebih banyak di pakai peternak ayam karena lebih mudah dibuat dan biaya pembuatannya lebih murah seperti pada peternakan pak Rizky. Pada awal pemeliharaan usaha ternak ayam pak risky menutup kandang dengan plastic untuk menjaga kehangatan agar energi yang diperoleh dari pakan seluruh untuk pertumbuhan bukan untuk panas tubuh.

2. Pakan

Pakan merupakan 70% biaya pemeliharaan. Pakan yang di berikan pada ayam ternak bapak Rizky mengandung zat pakan yang dibutuhkan ayam yang mengandung karbohidrat, protein lemak vitamin dan mineral.

3. Vaksinasi

Vaksinasi peternakan pak Rizky dilaksanakan umur 4 hari dengan metode tetes mata dengan vaksin Nd strain b1 dan pada umur 21 hari dengan Nd Lattosa melalui suntikan atau air minum.

Untuk penetapan harga pokok ayam broiler bapak Rizky di kampung ciganda cijoho desa mekarjaya sukaraja kabupaten Tasikmalaya.

Hasil Analisis kelayakan usaha yang di gunakan pada peternakan ayam broiler bapak Rizky yaitu :

1. Npv (*Net Present Value*)

Untuk mengetahui hasil npv usaha ternak bapak risky di kampung ciganda cijoho, desa mekarjaya sukaraja, kecamatan sukaraja, kabupaten tasikmlaya maka dapat di lihat dari hasil perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Npv} &= (c1) + (c2) + (c3) + (c4) + (c5) - c0 \\ &= \frac{1.070.824}{1+15\%} + \frac{1.246.993}{1+15\%} + \frac{1.402.752}{1+15\%} + \\ &\quad \frac{1.326.385}{1+15\%} + \frac{1.998.613}{1+15\%} - 150.000.000 \end{aligned}$$

dari hasil perhitungan NPV usaha ternak ayam broiler bapak Rizky nilai npv lebih dari 0 yaitu positif,. Hal ini membuktikan bahwa bisnis usaha ternak ayam broiler pak Rizky “layak”

2. Net R/C

Untuk mengetahui hasil dari penerimaan dengan total biaya Pak Rizky dapat di lihat dari perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned} RC &= TR = 70455700 \\ TC & 34249428 \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

Hasil di atas menunjukkan R/C > 0. Yang artinya terbukti bahwa bisnis usaha ternak ayam pak Rizky “layak”

3. Internal rate of return (IRR)

Dilihat dari perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} IRR &= i_1 + (Npv_1) \times i_1 - 12 \\ & \quad Npv_2 \\ &= 15\% + (5.796.582) \times 15\% - 10\% \\ & \quad 6.191.013 \\ &= 19,48 \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Diketahui IRR sebesar 19%. Asumsi tersebut membuktikan bisnis usaha ternak ayam pak Rizky “layak”

4. Payback period (PP)

Untuk menghitung *payback period* usaha ternak ayam pak Rizky dapat di lihat dari perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} Pp &= n + (a) \times 1 \text{ tahun} \\ & \quad b \\ &= 5 + (15000000) \times 1 \text{ tahun} \\ & \quad 70455700 \\ &= 5 + 0,2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Periode pengembalian modal untuk investasi usaha ternak ayam pak risky yaitu 5 tahun.

5. Cash flow (CF)

Untuk mengetahui *cashflow* ternak pak Rizky dapat di lihat dari perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}Cf &= \text{laba bersih} + \text{penyusutan} - \text{perubahan modal} - \text{belanja modal} \\ &= \text{Rp.91.898.73} + \text{Rp. 15.000.00} - \text{Rp. 80.000.00} - \text{Rp. 30.000.000} \\ &= \text{Rp. 130.987.3}\end{aligned}$$

Cashflow selama 5 tahun sebesar Rp. 130.987,3 artinya terbukti bahwa bisnis usaha ternak pak Rizky “layak”

6. Pendapatan / *income*

Untuk mengetahui pendapatan hasil dari penerimaan dengan total biaya bapak Rizky yaitu dilihat dari perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= 70.455,700 - 34.249.42 \\ &= 36.206.271\end{aligned}$$

Hasilnya yaitu positif atau $\pi >$ artinya terbukti peternakan pak Rizky “ layak ”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas :

Akhirnya penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pendapatan yang di peroleh bapak Rizky yaitu sebesar Rp.36.206.271 di lihat dari perhitungan di atas, maka hasilnya positif atau $\pi > 0$, artinya terbukti bahwa bisnis ayam broiler pak Rizky di desa mekarjaya ciganda cijoho, desa mekarjaya sukaraja, kecamatan sukaraja kabupaten tasikmalaya “ layak ”
2. Hasil perhitungan NPV usaha ternak ayam pak Rizky lebih dari 0 atau npv nya positif yaitu sebesar Rp. 59.765.82 hal tersebut membuktikan bahwa bisnis usaha ternak pak Rizky “ layak “, hasil perhitungan R/C ratio > 0 sebesar 2,05 artinya terbukti bahwa bisnis ayam broiler pak Rizky “layak”, hasil dari perhitungan IRR yaitu 19% . asumsi tersebut membuktikan bahwa peternakan ayam pak Rizky “Layak”, dari perhitungan *Payback period* diketahui pengembalilan modal yaitu 5 tahun, dari perhitungan Cashflow selama 5 tahun yaitu sebesar Rp. 130.987.39 , dari perhitungan di atas hasilnya positif , artinya bahwa peternakan pak Rizky di desa Mekarjaya Ciganda Cijoho kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya “ layak “ untuk di jalankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achson, Muhammad Hadi Nur. *Pengaruh Penggunaan Kandang Open House dan Closed House Terhadap Bobot Karkas, Lemak Abdominal, dan Hati Pada Broiler*. 2018. PhD Thesis. Universitas Brawijaya.
- Agustin, Fatma Tri, and Muhammad Alhada Faudilah Habib. "Peran Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Perekonomian pada Masyarakat Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung." *Journal on Education* 5.2 (2023): 4907-4922.
- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 573-582.
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *Produksi Daging Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi (Ton), 2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/24/488/1/produksi-daging-ayam-ras-pedaging-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *Umlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Elpawati, E., Nugraha, A. T., & Shofiatina, R. (2018). Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi pada Usaha Peternakan di Desa Cibirong). *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2), 96. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v33i2.19090>
- Fikriman, F., Wahyuni, W., & Is, A. (2021). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus : Peternakan Ibu Sumilah di Desa Sido Rukun Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin). *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(1), 70–83. <https://doi.org/10.24929/fp.v18i1.1367>
- <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Maryam, Maryam, Muh Basir Paly, and Astaty Astaty. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (Studi kasus Desa Otting Kab. Bone)." *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan* 3.1 (2016).
- Muhibbin, Maghrobil, M., & Fuad, I. L. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Di Ternak Ayam Kunto Dewo Dusun Damar Desa Sekarmojo). *Agromix*, 9(1), 37–46. <https://doi.org/10.35891/agx.v9i1.1426>



- Mukholadun, M. W. (2021). *KAJIAN USAHA TERNAK AYAM BROILER PADA*
- Murti, A. T., Suroto, K. S., & Karamina, H. (2020). BROILER POLA MANDIRI DI KABUPATEN MALANG (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/SOCA.2020.v14.i01.p04>
- Naja, H. D., SH, M., & Kn, M. (2018). *Hukum kredit dan bank garansi*. PT Citra Aditya Bakti.
- Rofiqi, A., Ali, M., Lastianti, S. D., & Pratiwi, Y. I. (2018). Peran Bisnis Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia.
- Santa, N. M., Kalangi, L. S., & Wantasen, E. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Broiler Di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Zootec*, 40(1), 289. <https://doi.org/10.35792/zot.40.1.2020.27733>
- Santa, N. M., Kalangi, L. S., & Wantasen, E. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Broiler Di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Zootec*, 40(1), 289. <https://doi.org/10.35792/zot.40.1.2020.27733>
- Setyawan, D., Saleh, A., & Fitria, L. (2016). Analisis Kelayakan Bisnis Peternakan Ayam Boiler Di Kecamatan Mandau Duri-Riau. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 4(02), 91–101. <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/viewFile/1092/1317>
- Setyawan, Wawan Indra, Mufid Dahlan, and Dyah Wahyuning. "Analisa Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ternak* 8.2 (2017).
- SISTEM KANDANG CLOSED HOUSE* (Doctoral dissertation, UniversitasSiliwangi).
- Sulasih, S., Manullang, S. O., Purba, B., Mardia, M., Purba, P. B., Mistriani, N., ... & Rahmadana, M. F. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.